

Pengaruh Edukasi Metode *Telenursing* Terhadap Kepatuhan Minum Suplemen Fe Pada Ibu Hamil

Wirmando¹, Nurnisa Ramadhani², Rosmina Situngkir³, Aurelia Antonieta Exposto⁴

^{1,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris, Makassar

^{2,4}Program Studi Ilmu Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura, Papua

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Received : 01 Juni 2021

Revised : 18 Juni 2021

Accepted : 20 Juni 2021

Kata Kunci:

Telenursing
Kepatuhan
Suplemen Fe
Ibu Hamil

ABSTRAK

Ibu hamil memerlukan zat besi ± 840 mg selama masa kehamilan. Rendahnya kadar zat besi pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada ibu seperti anemia kehamilan dan gangguan tumbuh kembang janin. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut ibu harus meminum suplemen Fe secara rutin minimal 90 tablet tetapi kepatuhan minum suplemen ibu masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perawat untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi suplemen Fe pada ibu hamil adalah dengan melakukan *telenursing*. *Telenursing* adalah pemberian asuhan keperawatan secara jarak jauh Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh edukasi metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil. Rancangan penelitian ini ialah *pre-experimental* dengan rancangan *the static group comparison*. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan intervensi *telenursing* yang diberikan berupa video edukasi berdurasi ± 5 menit dan teks *reminder* yang dikirimkan setiap hari selama 30 hari. Kepatuhan minum suplemen Fe diukur dengan kuesioner MMAS-8 yang sudah dimodifikasi diberikan sesudah intervensi. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Dengan nilai rata-rata kepatuhan pada kelompok kasus 18,73 dan kelompok kontrol 12,27 ($p=0,029$). Hal ini menunjukkan ada pengaruh edukasi metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil.

Corresponding Author:

Nurnisa Ramadhani,
Program Studi Ilmu Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura,
Jl. Yos Sudarso, Timika, Papua, Indonesia.
Email: nurnisa.rd@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut data WHO, anemia ibu hamil di dunia yaitu 38,2% dan merupakan masalah kesehatan yang ekstrem diseluruh dunia dengan kejadian tertinggi di Afrika sebesar 39,3% (Widyarni & Qoriati, 2019). Pada tahun 2013 prevalensi anemia pada ibu hamil berdasarkan data Riskesdas adalah 37,1% dan meningkat pada 2018 menjadi 48,9%. Persentase ibu hamil yang tidak mendapat suplemen Fe di Indonesia masih 26,8 persen dan terdapat 61,9 persen ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe ≤ 90 tablet (Kemenkes RI, 2019). Di Sulawesi Selatan, persentase ibu hamil dengan Hb 8-11 mg/dl sebesar 98,49% dan ibu hamil dengan Hb < 8 mg/dl sebesar 1,15% (Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan, 2018). Ibu hamil anemia di Makassar pada 2017 sebesar 7,29% (Dinkes Makassar, 2017). Di Indonesia, anemia pada ibu hamil sebagian besar terjadi karena kurangnya zat besi (Fe) yang dibutuhkan membentuk hemoglobin.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi anemia dalam kehamilan adalah dengan memberikan suplemen tablet besi (Fe) minimal 90 tablet (Pratama et al., 2019). Tetapi, kepatuhan ibu hamil belum memuaskan. Untuk membantu dan mempermudah perawat dalam mengawasi kepatuhan para ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, para perawat dapat melakukan *telenursing*. Kemajuan keperawatan meningkat secara signifikan khususnya pada industri 4.0 dengan adanya teknologi dan informasi yang digunakan dalam ruang keperawatan untuk memberikan solusi akan masalah keperawatan yang ada. Dengan adanya perkembangan teknologi menjadi kesempatan untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan dan

memperluas jaringan pelayanan untuk seluruh masyarakat (Scotia, 2014). Perkembangan internet menciptakan *alternative* yang dapat digunakan di dunia keperawatan salah satunya *telenursing* (McLean et al., 2013). *Telenursing* merupakan media penyampaian layanan keperawatan jarak jauh menggunakan alat telekomunikasi (Finley & Shea, 2019).

Melalui metode *telenursing* dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan tenaga, menjangkau ibu secara luas, dapat dilakukan *homecare* dan pengontrolan ibu, juga memberikan kemudahan bagi ibu hamil untuk menjangkau fasilitas kesehatan, waktu pelayanan semakin pendek. Ibu hamil dari rumah dapat melakukan kontak melalui telepon ataupun internet untuk memperoleh informasi kesehatan, perawatan bahkan sampai pengobatan (Fadhila & Afriani, 2020). Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh edukasi metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *pre-experimental design* dengan pendekatan *the static group comparison*. Penelitian ini dilakukan pada Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar, penelitian dilakukan pada 15 Februari sampai dengan 24 Maret 2021. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 30 responden yang terdiri atas 15 responden merupakan kelompok kasus dan 15 responden lainnya merupakan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil sesudah diberikan intervensi *telenursing* berupa video edukasi dan *text reminder* tentang pentingnya mengkonsumsi suplemen Fe selama kehamilan kemudian dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Pada kelompok kasus, penelitian ini diawali dengan memberikan pendidikan kesehatan terlebih dahulu mengenai pentingnya mengkonsumsi suplemen Fe selama kehamilan dengan menggunakan *leaflet*. Kemudian peneliti meminta nomor *handphone* responden dan menjelaskan kepada kelompok kasus bahwa peneliti akan mengirimkan video edukasi berdurasi ± 5 menit melalui *whatsapp* dan *text reminder* yang akan dikirimkan melalui *whatsapp* setiap hari dalam waktu 30 hari. Isi dari video edukasi adalah tentang pentingnya mengkonsumsi suplemen Fe bagi ibu hamil dan isi dari *text reminder* adalah mengingatkan responden untuk mengkonsumsi suplemen Fe setiap hari dan juga peneliti mengingatkan kembali isi pendidikan kesehatan tentang pentingnya konsumsi Fe bagi ibu hamil yang sudah diberikan sebelumnya kepada ibu melalui *leaflet* dan video edukasi, kemudian pada hari ke 30 dilakukan pengukuran *post test* untuk mendapatkan hasil kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil setelah diberikan intervensi *telenursing*. Pada kelompok kontrol peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya mengkonsumsi suplemen Fe pada ibu hamil melalui *leaflet*, kemudian pada hari ke 30 dilakukan pengukuran *post test* kepatuhan minum suplemen Fe pada kelompok kontrol. Setiap subjek penelitian diberikan *informed consent* dan dimintakan izin penelitian kepada subjek penelitian.

Sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yaitu responden ibu hamil yang diberikan suplemen Fe dengan usia kehamilan trisemester 1 dan 2, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yaitu data dari Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. Pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner kepatuhan MMAS-8 yang sudah dimodifikasi sebagai alat ukur. Sedangkan pengolahan data dengan menggunakan komputer program SPSS versi 22. Kemudian selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

3. HASIL

3.1 Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik responden

	Kasus		Kontrol		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Usia (Tahun)						
<20	1	6,7%	0	0%	1	3,3%
20-35	12	80,0%	14	93,3%	26	86,7%
>35	2	13,3%	1	6,7%	3	10%

Status Kehamilan (Gravida)						
G1	6	40,0%	7	46,7%	13	43,3%
G2	5	33,3%	5	33,3%	10	33,3%
G3	4	26,7%	3	20,0%	7	23,3%
Usia Kehamilan						
Trisemester I (0-14 Minggu)	8	53,3%	7	46,7%	15	50,0%
Trisemester II (14-28 Minggu)	7	46,7%	8	53,3%	15	50,0%
Pendidikan Terakhir						
SMP	1	6,7%	1	6,7%	2	6,7%
SMA	6	40,0%	4	26,7%	10	33,3%
Diploma	4	26,7%	5	33,3%	9	30,0%
Sarjana	4	26,7%	5	33,3%	9	30,0%
Pekerjaan						
Mahasiswa	1	6,7%	1	6,7%	2	6,7%
IRT	6	40,0%	9	60,0%	15	50,0%
PNS	4	26,7%	2	13,3%	6	20,0%
Karyawan Swasta	3	20,0%	1	6,7%	4	13,3%
Wiraswasta	1	6,7%	2	13,3%	3	10%
Total	15	100%	15	100%	30	100%

Tabel 2. Distribusi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen Fe

Kepatuhan	Kasus		Kontrol		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Rendah	3	20,0%	8	53,3%	11	36,7%
Sedang	2	13,3%	3	20,0%	5	16,7%
Tinggi	10	66,7%	4	26,7%	14	46,7%
Total	15	100%	15	100%	30	100%

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan tingkat kepatuhan pada kelompok kasus didapatkan responden dengan kepatuhan rendah sebanyak 3 responden (20%), kepatuhan sedang sebanyak 2 responden (13,3%) dan kepatuhan tinggi sebanyak 10 responden (66,7%). Sedangkan, pada kelompok kasus didapatkan responden dengan kepatuhan rendah sebanyak 8 responden (53,3%), kepatuhan sedang sebanyak 3 responden (20%) dan kepatuhan tinggi sebanyak 4 responden (26,7%).

3.2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Analisis pengaruh edukasi metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil pada kelompok kasus dan kontrol

Kelompok	n	Mean Rank	Sum of Rank	P
Kasus	15	18,73	281,00	0,029
Kontrol	15	12,27	184,00	
Total	30			

Berdasarkan tabel 3 diatas, didapatkan nilai rerata ranking pada kelompok kasus sebesar 18,73 sedangkan, pada kelompok kontrol didapatkan rerata ranking 12,27. Hasil analisis dengan menggunakan uji

Mann Whitney didapatkan nilai $p= 0,029$ dimana nilai $p<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian metode *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar.

4. DISKUSI

Telenursing adalah media layanan asuhan keperawatan jarak jauh yang diberikan melalui alat telekomunikasi. Penerapan *telenursing* dapat diberikan pada pasien dengan mengingatkan untuk minum obat, memberikan edukasi tentang pentingnya pengobatan secara tuntas, menginformasikan efek samping obat, menanyakan keluhan yang di rasakan pasien serta bagaimana mengatasi hal tersebut (Berwulo et al., 2020). Kepatuhan pasien ditentukan oleh keinginan pasien untuk menggunakan obat selama terapi (Fauzi & Nishaa, 2018). Faktor-faktor penyebab ketidakpatuhan pada ibu hamil sebagian besar adalah karena kelupaan, efek samping yang timbul berupa rasa mual muntah dan nyeri perut, baunya tidak enak dan takut bayi lahir dengan ukuran besar, tetapi faktor lupa menjadi alasan utama (Chalik & Hidayati, 2019).

Widiawati et al (2020) mengatakan pendidikan kesehatan yang diberikan dengan menggunakan media *telenursing* dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perubahan perilaku ibu hamil. Metode *telenursing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan video edukasi dan teks *reminder* tentang pentingnya mengkonsumsi Fe bagi ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian Susanti & Anggriawan (2020) didapatkan bahwa edukasi media video mempunyai kelebihan yaitu memberikan pesan yang lebih mendalam dan merata, sangat bagus dalam menerangkan suatu proses, lebih realistis, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan dapat diulang sesuai kebutuhan serta dapat mempengaruhi sikap seseorang. Hal ini didukung oleh penelitian Warsiti (2016) media video memberikan hasil yang lebih baik daripada *leaflet*, karena pada *leaflet* hanya mengandalkan penglihatan saja sehingga daya serap manusia sekitar 82%, sedangkan media video dapat meningkatkan daya serap hingga 93%. Ditambah jika mengirimkan teks *reminder* setiap hari, ibu hamil akan memiliki sebuah pola baru yang teratur untuk membentuk sebuah kesadaran dan kebiasaan yang baik bagi ibu hamil. Menurut Yani (2017) hal ini dilihat dari adanya peningkatan skor pada pengetahuan, sikap, motivasi dan tindakan ibu hamil setelah mendapatkan intervensi. Penggunaan teks *reminder* sebagai media pengingat dan penyampaian pendidikan kesehatan yang diberikan secara terus menerus dan berkesinambungan berpengaruh terhadap pengetahuan dan perilaku ibu hamil.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa dengan pemberian metode *telenursing* dapat meningkatkan kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil ditunjukkan dari hasil penelitian dengan adanya perbedaan rerata ranking pada kedua kelompok. Hasil rerata ranking pada kelompok kasus adalah 18,73 nilai ini lebih besar dari rerata ranking pada kelompok kontrol yaitu 12,27, sehingga terdapat perbedaan sebesar 6,46 lebih tinggi tingkat kepatuhan pada kelompok kasus. Metode *telenursing* yang diberikan berupa video edukasi dengan durasi ± 5 menit yang berisikan tentang informasi kesehatan pentingnya mengkonsumsi suplemen Fe bagi ibu hamil serta teks *reminder* untuk mengingatkan ibu hamil minum suplemen Fe dan memberikan informasi kesehatan selama 30 hari. Dengan adanya pesan pengingat dan informasi kesehatan yang diberikan secara berturut-turut selama 30 hari dapat membentuk suatu kebiasaan ibu untuk meminum suplemen Fe secara rutin dan meningkatkan kesadaran ibu akan pentingnya mengkonsumsi Fe selama kehamilan. *Telenursing* berupa video edukatif dan teks *reminder* membuat ibu merasakan adanya dukungan dari orang sekitarnya, sehingga mampu meningkatkan motivasi ibu untuk mengkonsumsi suplemen Fe.

Dari penelitian ini juga didapatkan masih ada 3 responden yang tingkat kepatuhan rendah walaupun sudah diberikan intervensi. Hal tersebut dikarenakan usia kehamilan responden masih berada pada trisemester I. Pada usia kehamilan trisemester I, ibu hamil cenderung mengalami mual muntah, sehingga membuat ibu tidak meminum suplemen Fe walaupun sudah diberikan intervensi berupa video edukasi dan teks *reminder* karena efek samping dari suplemen Fe salah satunya meningkatkan mual muntah yang dialami. Saptarini (2015) mengungkapkan bahwa pada trisemester I efek samping yang timbul lebih tinggi dibandingkan dengan trisemester II dan III, ini terjadi karena pada ibu trisemester I ibu mengalami *morning sickness* yang mengakibatkan akan memperberat efek samping yang dialami terutama pada gangguan saluran cerna. Data lain ditemukan, sebagian besar ibu hamil dikelompok kasus bekerja sebagai IRT (40%). Asumsi peneliti seharusnya ibu hamil yang IRT memiliki waktu luang yang lebih banyak untuk mencari informasi terkait pentingnya mengkonsumsi suplemen Fe selama kehamilan. Tetapi, walaupun sudah diberikan intervensi melalui video edukasi dan teks *reminder* masih ada 3 responden dengan kepatuhan rendah, hal ini bisa terjadi karena faktor lupa atau malas untuk mengkonsumsi suplemen Fe. Menurut Milah (2019) kepatuhan rendah pada IRT dapat disebabkan oleh faktor psikis seperti lupa atau malas untuk mengkonsumsi Fe. Pada kelompok kasus juga ditemukan tingkat kepatuhan rendah terjadi pada 1 responden gravida ketiga. Asumsi peneliti hal ini terjadi pada gravida ketiga ibu hamil memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya dimana tidak terjadi komplikasi akibat dari tidak mengkonsumsi suplemen fe secara teratur.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pada kelompok kasus setelah diberikan video edukasi pentingnya suplemen Fe bagi ibu hamil dan teks *reminder* selama 30 hari berturut-turut sebagian besar responden berada pada kepatuhan tinggi sedangkan, pada kelompok kontrol sebagian besar responden berada pada kepatuhan rendah serta terdapat perbedaan antara tingkat kepatuhan pada kelompok kasus dan kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bermakna *telenursing* terhadap kepatuhan minum suplemen Fe pada ibu hamil. Oleh sebab itu, penting bagi tenaga kesehatan atau perawat untuk melakukan edukasi dengan menggunakan metode *telenursing* karena metode tersebut mudah digunakan, efektif, serta mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen Fe.

REFERENSI

- Berwulo, J., Kusumaningsih, I., & Adyatmaka, A. (2020). Efektifitas Telenursing Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Malaria Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 111–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.35913/jk.v7i2>
- Chalik, R., & Hidayati. (2019). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Meminum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar. *Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(1), 37–43.
- Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Fadhila, R., & Afriani, T. (2020). Penerapan Telenursing Dalam Pelayanan Kesehatan : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 3(2), 77–84.
- Fauzi, R., & Nishaa, K. (2018). *Apoteker hebat, terapi taat, pasien sehat : Panduan simpel mengelola kepatuhan terapi*. Stiletto Indie Book.
- Finley, B., & Shea, K. D. (2019). Telehealth : Disrupting Time for Health Care Quantity and Quality : Nursing Administration Quarterly. *Journal of Nursing*, 43(3), 256–262. <https://doi.org/10.1097>
- Kemkes RI. (2019). *Hasil Utama Riskes 2018 Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Makassar, D. K. K. (2017). *Profil Kesehatan Kota Makassar 2017*. Dinas Kesehatan Kota Makassar.
- McLean, S., Sheikh, A., Cresswell, K., Hemmi, A., & Pagliari, C. (2013). The Impact of Telehealthcare on The Quality and Safety of Care : A Systematic Overview. *PLoS ONE*, 8(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0071238>
- Milah, A. S. (2019). Hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg kabupaten Ciamis. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12–36.
- Pratama, I. W. W., Nurhesti, P. O. Y., & Sulistiowati, M. D. (2019). Pengaruh Telenursing Terhadap Perawatan Diri Pasien Dengan Penyakit Kronis. *Community of Publishing in Nursing*, 7(No. 2), 87–96.
- Saptarini, I., Susilowato, A., & Suparmi. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Kebon Kelapa, Bogor. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 1(1), 1–10.
- Scotia. (2014). Telehealth Nursing. *Journal of Telemedicine and Telecare*, 10(1), 239–244.
- Susanti, N., & Anggriawan, F. (2020). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Ibu Hamil Anemia Di Puskesmas Kota Palangka Raya. *MGMI*, 12(1), 75–84.
- Warsiti, D. E. (2016). Pengaruh Penyuluhan Media Audio Visual Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Kader Posyandu di Tejokusuman RW 4 Notoprajan Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 4(2), 11–17.
- Widiawati, S., Mefri, P., & Lestari, D. R. (2020). Pengaruh Telenursing Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Nifas. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), 305–312. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i2.5213>
- Widyarni, A., & Qoriati, N. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Mekarsari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 225–230.
- Yani, A., Suriah, & Jafar Nurhaedar. (2017). Pengaruh SMS Reminder Terhadap Perilaku Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal MKMI*, 13(1), 12–20.